



STRATEGI PENGEMBANGAN IBT DI PERGURUAN TINGGI

Deva Primadia Almada



TTL : Jakarta , November 1977

- Pekerjaan :**
- Asisten Bidang Inkubator Bisnis, Lembaga KST IPB, Agustus 2020-
 - Kasubdit Inkubator Bisnis (IncuBie), STP IPB, Feb 2019-skg
 - Kadiv Prog Inkubasi, Incubie, April 2018-Jan 2019
 - Manager Inkubator Bisnis IncuBie LPPM IPB 2001-2018
 - Anggota AIBI, 2009-2014
 - Pengurus AIBI, 2014-skg
 - Asesor Pemeringkatan Inkubator Bisnis Teknologi, 2017-skg

Instruktur / Narasumber/ Trainer / TA / Mentor untuk pendirian dan pengelolaan Inkubator Bisnis/STP dan inkubasi tenant di berbagai Kementerian, Pemda, dan Perguruan Tinggi di Indonesia

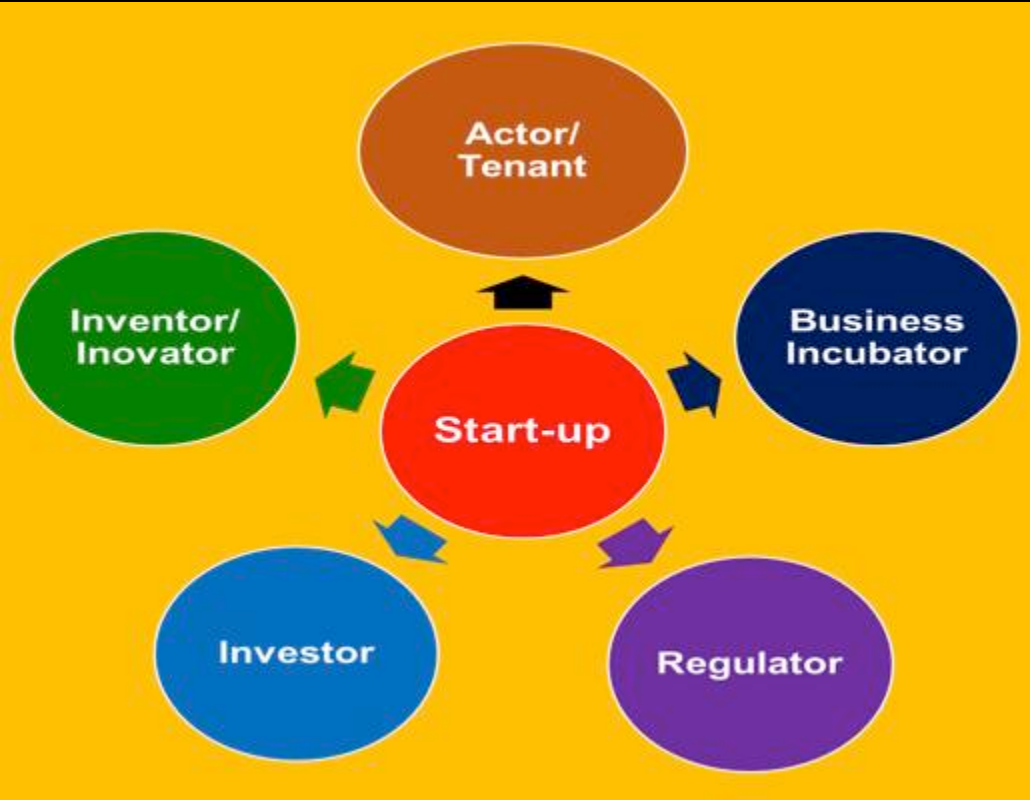
SERTIFIKASI

Certified Trainer for Incubation Manager – infoDev World Bank, 2011

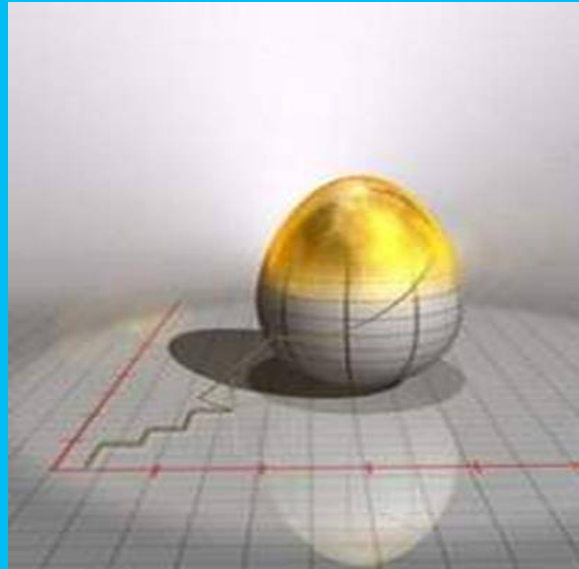
Achievement

2001 – 2019 mendampingi > 250 tenant, dan memfasilitasi > 100 tenant mendapatkan seed capital dari berbagai sumber pendanaan dgn total nilai > 20 M

Dalam rangka menumbuhkan start up inovatif berbasis teknologi dan mengkomersialisasikan hasil riset, terdapat 5 (lima) TOR yang memiliki peran besar (Kemristekdikti dan AIBI, 2014)



1. **Inventor-inovator**, sebagai penjamin penerapan invensi dan pengembangannya berlangsung dengan baik dan benar,
2. **Investor**, berperan sebagai pemberi modal
3. **Regulator (pemerintah)**, berperan dalam kebijakan dan juga dana
4. **Actor**, sebagai pelaksana dalam memulai usaha baru → tenant,
5. **Business incubator**, sebagai lembaga intermediasi yang melakukan proses inkubasi terhadap Tenant.



PENGERTIAN DAN TUGAS INKUBATOR BISNIS TEKNOLOGI

DEFINISI INKUBATOR BISNIS TEKNOLOGI / INKUBATOR WIRAUSAHA

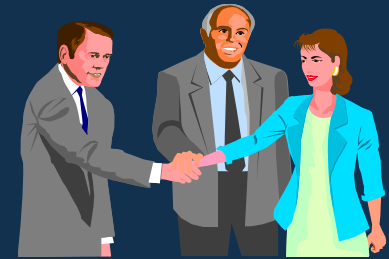
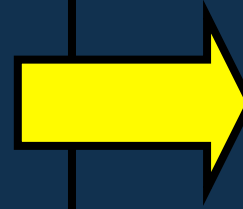
PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 27 TAHUN 2013 Tentang Pengembangan Inkubator Wirausaha

- ❑ Inkubator Wirausaha : lembaga intermediasi yang melakukan proses inkubasi trhdhp Peserta Inkubasi (*Tenant*, Klien Inkubator, atau Inkubati), dlm suatu **bangunan fisik utk ruang usaha sehari-hari yang dimiliki oleh inkubator**
- ❑ Inkubasi : suatu proses pembinaan, **pendampingan (nurturing)** , dan pengembangan yang diberikan oleh Inkubator Wirausaha kepada Peserta Inkubasi.

- ❑ Peserta Inkubasi : wirausaha pemula (0-3 tahun) **berbasis teknologi** yang menjalani proses inkubasi.
- ❑ Peserta Inkubasi Residen (*tenant inwall*) : Peserta Inkubasi yang menempati ruang usaha di dalam bangunan Inkubator Wirausaha selama masa inkubasi.
- ❑ Peserta Inkubasi Non-Residen (*tenant outwall*) : Peserta Inkubasi yang memiliki ruang usaha sendiri di luar bangunan Inkubator Wirausaha

**Bangunan Inkubator
Bisnis Teknologi dgn
Ruang Usaha Produksi &
Infratraktur utk Tenant**

**Pendampingan
(nurturing)**



**Wirausaha mandiri
& tangguh**



Wirausaha Pemula

PPBT IT : 3-12 bulan

PPBT Proses atau Manufaktur : 2-3 tahun

IBT Anda ada di mana???

Generasi 1 :
ruang
usaha dan
infrastruktur
(real estate)

1950an-1970an

Generasi 2 :
+ business
support,
coaching
(nurturing)

1970an-1980an

Generasi 3 :
+ akses
teknologi,
profesional,
finansial
(networking
& komersia-
lisasi hasil
penelitian)

1980an-1990an

Generasi 4 :
+ ko-
inkubasi
dgn
inkubator di
negara lain,
co-working
space utk
menumbuh-
kan calon
start-up
baru
(internasion
al)

1990an-sekarang

Kriteria Tahap Pertumbuhan Inkubator (Hasil Kajian Kemristekdikti-AIBI tahun 2015-2016)

Kriteria	Dini	Berkembang	Lanjut
1. Luas total ruangan inkubator	<500 m2	500 m2	>500 m2
2. Luas ruangan usaha tenant (40 % dari Luas Total Ruangan)	<200 m2	200 m2	>200 m2
3. Jumlah Personalia Pengelola Inkubator bukan administrasi keuangan dan surat menyurat, teknisi, OB dan resepsionis	< 3 orang	3 orang	> 3 orang
4. Jumlah Pengelola Penuh Waktu berdasarkan kontrak (dilampirkan)	Belum ada	1 orang	> 1 orang
5. Jumlah Tenant Inwall *	1 s/d 4 unit usaha	5 unit usaha	> 5 unit usaha
6. Rasio Pendapatan yang diciptakan inkubator sendiri dengan total pendapatan	< 40 %	40 %	> 40 %
7. Keanggotaan dalam AIBI	belum	sudah	sudah
8. Keanggotaan forum inkubator internasional	belum	belum	sudah

ISTILAH DALAM PROSES INKUBASI

Start up

Bootcamp

Seed funding

Pra-inkubasi

Coaching

Pendampingan inkubasi
(nurturing): coaching, mentoring

Pitching
Business
matching

Crowd
funding

Inkubasi

Mentoring

Pendamping

Co-working space

Co-incubation

Pasca-inkubasi

Pemerintah Targetkan 3.500 "Technopreneur"

Indonesia butuh tambahan banyak inkubator bisnis untuk mencetak *technopreneur*. Saat ini, baru ada 120-130 inkubator bisnis.

KUTA, KOMPAS — Pemerintah menargetkan mencetak 3.500 *technopreneur* dari perusahaan pemula berbasis teknologi pada 2020-2024. Kehadiran banyak *technopreneur* muda itu diharapkan mampu menjaga kesinambungan pertumbuhan ekonomi.

"Melimpahnya kekayaan alam Indonesia membuat target mencetak 700 *technopreneur* per tahun itu menjadi hal yang sangat mungkin," kata Direktur Jenderal Kelembagaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Patdonu Su-

wirno saat membuka Forum Inkubator Bisnis Teknologi di Kuta, Bali, Senin (26/8/2019).

Untuk menghasilkan *technopreneur* sebanyak itu, butuh inkubator yang berkualitas dan matang. Inkubator adalah lembaga intermediasi yang akan mendampingi calon perusahaan pemula hingga mereka siap berdiri sendiri.

Saat ini, baru ada 120-130 inkubator di seluruh Indonesia, baik milik pemerintah maupun swasta. Itu berarti, tiap inkubator bertanggung jawab mencetak 5-6 *technopreneur* tiap tahun. Itu target yang tinggi karena inkubator yang baik pun rata-rata hanya mencetak 2-3 perusahaan pemula yang sukses per tahun.

"Selain meningkatkan mutu inkubator, jumlah inkubator pun perlu ditambah," katanya.

Salah satu upaya memperbaiki mutu inkubator adalah dengan menyertifikasi inkubator. Dalam Forum Inkubator Bisnis kemarin, Kemristek dan Dikti menyerahkan penghargaan kepada delapan inkubator bisnis teknologi berklasifikasi A yang diberikan kepada satu lembaga, yaitu Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi dan tujuh universitas.

Inkubator bisnis teknologi berklasifikasi A yang dikelola perguruan tinggi itu diraih Universitas Indonesia, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Bandung, Universitas Dipone-

goro Universitas Sebelas Maret, dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Satu-satunya universitas swasta yang mendapat penghargaan adalah Universitas Multimedia Nusantara.

Jejaring

Pelaksana Tugas Direktur Kawasan Sains, Teknologi, dan Lembaga Penunjang Lainnya Kemristek dan Dikti Kemal Prihatman mengatakan, untuk meningkatkan mutu inkubator, juga bisa dilakukan dengan meningkatkan jejaring inkubator dengan inkubator lain di dalam dan luar negeri, seperti dengan penyelenggaraan forum inkubator yang sudah dilakukan beberapa tahun terakhir. Kali ini, forum itu mendatangkan pengelola inkubator bisnis dari China dan Australia.

Kemristek dan Dikti pada 2015-2019 mendampingi 64 inkubator dan lima inkubator di antaranya untuk pengembangan. "Inkubator yang baik membuat peluang menghasilkan *technopreneur* dan perusahaan pemula berbasis teknologi yang sukses pun makin besar," katanya.

Tantangan berat yang dihadapi dalam pengembangan inkubator bisnis saat ini adalah tidak banyak inkubator bisnis teknologi yang berkualitas bagus. Demikian pula tenaga ahli pengelola inkubator yang bersertifikat. Selain itu, pemerintah juga perlu mendorong ma-

suknya *angel investor* untuk menanamkan modal ventura pada perusahaan pemula itu.

Selama ini, pembiayaan perusahaan pemula itu banyak dibantu pemerintah. Namun, cara itu tidak berkelanjutan. Dana perbankan juga sulit diharapkan karena perusahaan pemula umumnya belum termasuk kelompok yang layak mendapat pinjaman bank.

Sementara itu, Ketua Asosiasi Inkubator Bisnis Indonesia Asril Fitri Syamas mengatakan, keberhasilan mencetak perusahaan pemula berbasis teknologi bergantung pada konsep produk yang ingin dihilirisasi. Produk dengan daya tarik pasar yang tinggi berpeluang lebih besar sukses di pasaran.

Jika kewirausahaan sang calon *technopreneur* juga menjadi faktor penting. Dalam beberapa kasus, sejumlah calon *technopreneur* yang dibina inkubator tidak memiliki konsistensi untuk menjalankan usahanya sehingga proses inkubasi atau produksi produk berhenti di tengah jalan.

"Pola pikir masyarakat tentang kewirausahaan perlu diubah pelan-pelan," katanya. Hingga kini, menjadi wirausahawan masih dipandang kurang memberikan kepastian masa depan dan penghasilan yang baik dibandingkan dengan jadi pegawai. Mengembangkan jiwa kewirausahaan juga perlu diinisiasi perguruan tinggi. (MZW)

is Relay



KEBERHASILAN IBT ??????????

**Tenant/PPBT tumbuh berkembang
berkelanjutan !**

Kunci keberhasilan mendirikan IBT

1. Komitmen
2. Rekrutmen Tenant
3. Tim Manajemen
4. Sarpras
5. Model Inkubasi
6. Jejaring
7. Dana operasional
8. Promosi
9. Monev

1. Komitmen

- 1. Pimpinan Lembaga Induk
- 2. Kepala / Manajer Inkubator
- 3. Tim Manajemen

- Legalitas; SK
- SOP Inkubasi
- Business plan
- Action Plan
- Renstra
- dll

2. Rekrutmen Tenant

1. Sosialisasi Rekrutmen Tenant

2. Pembentukan Tim Seleksi

3. Proses Rekrutmen Tenant

4. Form Penilaian

SEED CAPITAL 100 JUTA per Tenant

OPEN RECRUITMENT TENANT STP IPB 2019

STP IPB membuka kesempatan kepada startup inovatif untuk menjadi tenant STP IPB 2019

Benefit

- 01 Pendampingan teknis produksi dan manajemen usaha
- 02 Coaching dan Mentoring
- 03 Training
- 04 Business Matching
- 05 Exhibition
- 06 Pemanfaatan Pilot Plant dan Packaging House di Taman Kencana
- 07 Seed capital hingga **100 juta** per tenant

SEGERA DAFTAR!! KUOTA TERBATAS

Persyaratan

- 01 Alumni IPB
- 02 Usaha sudah berjalan minimal 1 tahun
- 03 Produk inovatif dan prospektif, bidang fokus pertanian tropis, bisnis dan maritim
- 04 Tidak sedang mendapatkan pendanaan dari APBN di tahun 2019
- 05 Menyediakan profil usaha

Timeline

25 April - 8 Mei	7-10 Mei	13 Mei	14 Mei	14 Mei - 14 Desember
Penyerahan Berkas Pendaftaran	Seleksi Administrasi dan Wawancara	Pengumuman Hasil Seleksi	Tanda Tangan Kontrak	Running Program

IPB University
Jl. Sekeloa Selatan 1, Kampus IPB, Dramaga, Bogor 16159

STPIPB
STP IPB 2019

Yogyakarta, 2019
1. PB Laili, Head Staff S.T. (0815-2655-7859 and laili@gmail.com)
2. M. Afier Nur, SP. (0810-52721347 nurmuhammad177@gmail.com)

REKAPITULASI JUMLAH TENANT

Tahun	Inwall	Outwall	Total	Lulus	Tidak Lulus	Masih Diinkubasi
1995-1999	3	39	42	40	2	0
2000-2004	2	12	14	9	5	0
2005-2011	2	38	40	36	4	0
2012	8	27	35	27	8	0
2013	2	8	10	8	2	0
2014	9	5	14	11	3	0
2015	6	14	20	14	6	0
2016	6	16	22	16	5	1
2017	8	9	17	7	8	2
2018	6	8	14	9	1	4
2019	13	11	24	2	3	19
2020	2	17	19	0	0	19
Total	67	204	271	179	47	45



LEDIKAN



3. Tim Manajemen

1. **Full time Manajer**
2. Tim Manajemen – **berbagai bid keahlian**
3. **Hak dan kewajiban**
4. **Job Desc**
5. **Eksternal expert**/mentor/coach: outsource→
Perguruan tinggi, praktisi, tenant sukses, dll

4. Sarana Prasarana

1. Gedung / Kantor Inkubator
2. Ruang usaha tenant inwall
3. Ruang Pelatihan
4. Ruang Rapat Bersama
5. Peralatan produksi

Dll.....

Welcome to



Main Office



Tenant Space: 14 rooms at Dramaga Campus, 8 rooms at Taman Kencana Campus





Pilot Plant and Packaging House





5. MODEL INKUBASI



Tahapan Inkubasi

Pra Inkubasi:

- Sosialisasi Program
- Seleksi Tenant
- Penyusunan BMC
- Penyusunan Proposal
- Penyusunan Business Plan
- Penyusunan Action Plan

Pasca inkubasi (setelah inkubator melepas tenant):

- Komunikasi dan layanan konsultasi
- Fasilitasi pemasaran
- Fasilitasi permodalan
- Co-incubation Program

Tenant harus mampu mengembangkan jaringan kemitraan untuk pengembangan usahanya.

1. Tahap awal

- pelatihan teknis dan manajemen
- legalitas usaha
- penyusunan Business Plan
- uji coba produksi
- uji coba pasar
- Coaching dan mentoring

2. Tahap Pengembangan

- Produksi awal
- Pemasaran produk
- Pengajuan HKI
- Standardisasi proses produksi
- Sertifikasi produk
- Coaching dan mentoring
- Business Matching

3. Tahap lanjut

- Produksi komersial
- Perluasan pasar
- Peningkatan efisiensi produksi dan manajemen usaha
- Pengembangan Jejaring
- Coaching dan mentoring
- Business Matching

Kegiatan inkubasi

1. Kontrak perjanjian dengan tenant: hak dan kewajiban.
2. Penyusunan program & jadwal kegiatan inkubasi → Action Plan
3. Pelatihan: kewirusahaan, keuangan, pemasaran, kepemimpinan dan teknis (produksi, kemasan) dll
4. Pendampingan teknis produksi dan manajemen usaha : penyusunan Business Plan, perijinan usaha, sertifikasi produk, pembukuan sederhana, pemanfaatan peralatan produksi (workshop), uji coba produksi, sertifikasi produk, uji coba pasar dll
6. Fasilitasi: Sumber permodalan tenant, pasar, kerjasama dll
7. Pengembangan jejaring: kementerian, lembaga keuangan, investor, pasar, supplier dll
8. Monitoring and Evaluation

INKUBASI (PENDAMPINGAN) TENANT

1. Pembentukan Tim pendamping
2. Penyusunan Action Plan
3. Penyusunan Form Pendampingan
4. Pelaksanaan Pendampingan: Training, Konsultasi teknis dan manajemen, Coaching, Mentoring, pameran, business matching dll
5. Monev

**SOP
Pendampingan
Tenant**

SUBSTANSI PENDAMPINGAN

1. Legalitas Usaha
2. Uji laboratorium
3. Sertifikasi Produk
4. Desain dan cetak kemasan
5. Kegiatan produksi (Penyusunan dan implementasi SOP produksi, kapasitas produksi)
6. Promosi produk (leaflet, banner, katalog, website, pameran dll)
7. Pemasaran produk (produk terjual, mitra kerjasama dll)
8. Peningkatan kapasitas SDM tenant (Training oleh IBT /training lainnya)
9. Business matching
10. Pembukuan sederhana
11. HPP, margin
12. Jumlah Tenaga kerja
13. DII



DISESUAIKAN
DENGAN
ACTION PLAN
DAN *NEEDS*
ASSESSMENT
TENANT

PROGRAM KO-INKUBASI

→ program kerjasama antar inkubator bisnis lintas negara dengan tujuan untuk mendukung tenant pengusaha pemula mereka yang bermaksud memperluas pasar ke negara lain (Purwadaria, 2011).



6. Jejaring

Jejaring dan Kemitraan	Peranan
Pemerintah atau Pengambil Kebijakan	Dukungan dana melalui program pemerintah terkait dengan pengembangan inkubator dan UKM Klien
Universitas dan Lemlit	Akses ke pilot plant, peralatan, dan laboratorium Akses kepada sumberdaya manusia dalam keahlian teknis, teknologi dan penelitian
Lembaga Permodalan	Bantuan permodalan usaha untuk tenant
Lembaga/Mitra Pemasaran	Pemasaran produk tenant
Lembaga Sertifikasi Produk	Ijin edar produk: PIRT, Halal, BPOM, SNI dll
Pendamping tenant: Mentor, Coach, Trainer	Mendampingi tenant secara profesional
Organisasi Inkubator Nasional dan Internasional. Nasional : AIBI	Kesempatan untuk memperkuat pengembangan SDM, termasuk pengetahuan dan keterampilan dari tim manajemen Inkubator

MITRA



Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
Republik Indonesia



batan BLST

PT. Bogor Life Science and Technology
Holding Company of IPB



PT. ASTRA MITRA VENTURA



serambi Botani



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA



technology business
incubation center



Internationale Weiterbildung
und Entwicklung gGmbH



KEMNAKER



SUCOFINDO



asia pacific incubation network



Innovate. Connect. Transform.

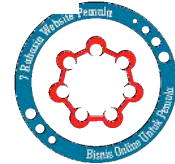


中原大學
Chung Yuan Christian University



ABINet

Asean Business Incubator Networking



RWPGROUP



LIPI



LAZNAS BSM



BANK BRI



Japan-ASEAN Cooperation



7. Dana Operasional

Sumber pendanaan

Stakeholder

- Program insentif IBT-PPBT kemristekdikti
- Program CSR dan PKBL BUMN
- Program kerjasama dengan PEMDA dan stakeholder

Tenant

- Sewa ruangan tenan inwall
- Bagi hasil usaha tenant

Lain-Lain

- Pelatihan spesifik untuk tenant dan umum
- Konsultan pengembangan inkubator
- Kajian

8. Promosi Inkubator

1. Website
2. Talkshow inkubator: Radio, TV
3. Iklan di surat kabar, majalah dll
4. Brosur, leaflet, spanduk

Dll

Promosi Inkubator





- Anugrah Widya Kridha sebagai STP Terbaik Penghasil Startup Terbanyak dari Kemristekdikti Tahun 2019,
- Akreditasi A untuk Inkubator Bisnis, 2019 dari Kemristekdikti



Incubie IPB sebagai benchmark Inkubator Agribisnis Agroindustri dalam ASEAN Cooperation Project tahun 2013



ASEAN COOPERATION PROJECT NO. IND/SME/11/002/REG

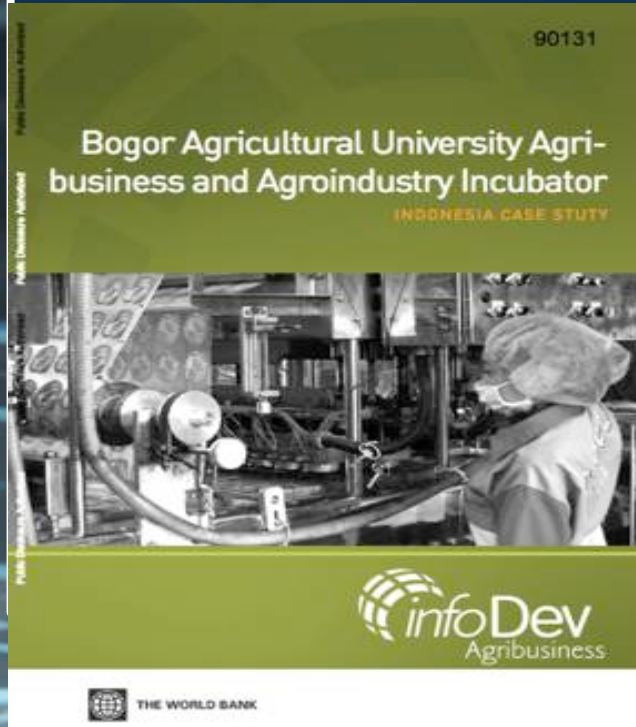
Strengthening of Business SMEs and Technology Business Incubators

6.3. INDONESIA

Name of incubator : Incubie IPB, Bogor

No	Profile	
1	Type of Incubator	Not for profit
2	Focus in Incubation	Agriculture, Creative Business, Others: agribusiness, agroindustry and green product
3	Year Operation Start	(20 years – Length of Operations)
4	Owner	University
5	Management	Prof. Dr. Memen Surahman (Head of Centre)  
6	Targeted Clients	1. Graduates 2. On-going Clients
7	Number of clients	60 (10 graduates; 50 on-going clients)
8	Business Model	Space Rental, Sponsorship from CSR and Government, Competitive Proposal
9	Supporting Facilities and Services	1. Rental space at below market price; 2. Access to financial institution government, bank, venture capital, angel investor; 3. Mentoring; 4. Access to technology technology transfer institution, university research results, licensing office 5. Marketing and sales support. <i>Marketing is generally performed by each SME.</i> <i>The incubator facilitates marketing of products produced by SMEs through business meeting with retail companies.</i> <i>The incubator also facilitates the formation of cooperatives to help market the products of SME-tenants.</i> <i>(Q: how does a cooperative facilitate marketing of those products?)</i> 6. Specific training programs. <i>training of management and technical aspects.</i> <i>Management aspects are primarily business bookkeeping and human resource management. The technical aspects tailored to the type of business SME tenants, especially technical production and processing techniques, training is usually given at the beginning of the incubation program after tenants recruited.</i>

Incubie IPB sebagai benchmark Inkubator Agribisnis Agroindustri yang berhasil dalam Study infoDev Worlbank tahun 2011



documents.worldbank.org/curated/en/983481468043469208/Bo

The World Bank

ABOUT DATA RESEARCH LEARNING NEWS PROJECTS & OPERATIONS PUBLICATIONS

Documents & Reports

This Page in: English Español Français Português Русский العربية 中文

Bogor agricultural university agribusiness and agroindustry incubator : Indonesia case study (English)

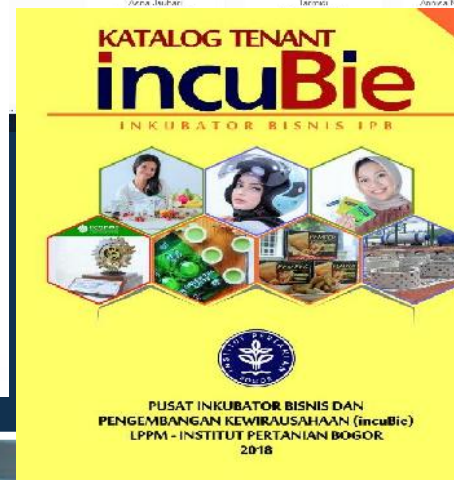
ABSTRACT

The incubator for agribusiness and agroindustry at Bogor agricultural university, Indonesia (IAA-IPB) assists during three stages in the incubation process: early incubation (mentoring creative ideas, assisting in evaluation of market prospects, defining, and outsourcing technology needs); incubation (helping production begin); and post-graduation (consulting on business plan revision and facilitating access to financial resources and a market network for new products and new technology implementation). The utmost attention must be paid to incubatees during both the selection process and the incubation period, in order to ensure that they grow and are successful. One-to-one interaction with the incubatees is necessary to understand problems and special needs and to help find solutions. In addition, incubators are advised to maintain relations with successful graduates. One will continue to need assistance, one will be able to assist the incubator by being role models to new incubatees, and represent a potential source of income for the incubator through profit sharing or equity investment. The incubator facility at Darmaga campus near Bogor in 2011 inaugurated a new building with a pilot plant and space for 14 resident incubatees. New equipment was procured with funding from the government. Facilities include sharing of other IPB facilities such as a food processing plant, workshops, and laboratories. [See Less -](#)



Sistem Informasi dan Dokumentasi

Web: stp.ipb.ac.id



PUBLIKASI KEGIATAN

Science Techno Park IPB University Unjuk Inovasi di Jerman



Science Techno Park (STP) IPB University to peserta dalam Indonesia Innovation Day 2018 di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Jerman pada tanggal 22-24 Juni 2018. Kegiatan tahunan yang dilaksanakan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Inovasi Jerman dan Incubie IPB bertujuan untuk meningkatkan hubungan dan kerjasama antara peneliti, pengusaha, dan investor di tingkat internasional. STP IPB menampilkan sebanyak 22 produk inovatif yang berasal dari 21 Pusat Unggulan Ilmiah (PUI) dan 5 Science Techno Park (STP) salah satunya adalah STP InkuBator Kawasan Sains Teknologi dan Inovasi, Bisnis (IDSB) IPB University yang diwakili

Memorandum of Understanding (MoU) kerjasama antara Incubie IPB dengan mitra bisnis di Jerman. Berbasis MoU dan STP IPB mendapatkan mitra bisnis dalam penanaman, pengembangan produk maupun riset, dan juga melakukan saling pertukaran informasi. Salah satu STP IPB Incubie akan berkolaborasi dengan Rado (Jerman), salah satu perusahaan di Jerman yang tertarik memajukan produk GC Hybrid di Jerman dan Polandia.

Untuk meningkatkan kopertasi sumberdaya manusia (SDM) dalam inovasi teknologi, akan dilaksanakan kegiatan



Promosi UKM Binaan IPB, Kunjungi Bogor Food Festival 2018



Kepala LPPM IPB Dr Ir Aji Hermawan (tengah) mengunting pita dalam rangka pembukaan Bogor Food Festival (BFF) 2018 di Bogor, Jawa Barat, Senin (5/11). (Foto: Ist)



IPB Pertemuan Tenant dengan Calon Mitra Bisnis



Pusat Inkubator Bisnis dan Pengembangan Kewirausahaan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Pertanian Bogor (Incubie LPPM IPB) menyelenggarakan acara Business Matching Sabtu (10/11) di Botan Square Bogor. Acara yang dibuka Wakil Rektor Bidang Inovasi, Bisnis dan Kewirausahaan, Prof. Erika B. Laconi ini diikuti 15 tenant yang merupakan perusahaan pemula binaan Incubie LPPM IPB.

Dalam sambutannya, Prof. Erika mengatakan bahwa IPB telah dan sedang menjalankan program hilirisasi hasil penelitian baik melalui koordinasi LPPM maupun Wakil Rektor Bidang Inovasi, Bisnis dan Kewirausahaan. IPB memiliki Pusat Unggulan Ilmiah dan juga Science and Technology Park sebagai wadah untuk akselerasi hilirisasi hasil riset di IPB.

Lebih lanjut, Prof. Erika mengatakan dalam mengantarkan produk hasil inovasi IPB ke pasar, IPB mendukung agar produk telah mendapatkan sertifikasi sesuai standar yang berlaku, baik itu ng edisi hal ini sebagai Standar Nasional

Indonesia (SNI). Dengan telah adanya sertifikasi sesuai standar maka produk tersebut bisa masuk ke pasaran.

Sejak berdirinya pada tahun 1998, hingga saat ini Incubie LPPM IPB telah menginkubasi sebanyak 317 tenant terdiri dari tenant masuk sebanyak 52 tenant dan tenant outtrial sebanyak 165 tenant. Bidang usaha tenant bervariasi meliputi bidang pangan, obat dan kosmetika, industri kreatif, manufaktur dan material maju. Mula-mula selama 3 tahun dengan tingkat keberhasilan tenant mencapai 83 persen. Pemmasalahan utama yang dihadapi pengasah pemula adalah pemasaran. Untuk membantu meningkatkan pemasaran produk tenant, Incubie LPPM IPB telah membentuk sebuah wadah dalam bentuk kopersi. Pada tahun 2015 telah mendapatkan legalitas Badan Hukum No 5180395/BA/KPTS/DISOPERNIDAG/2015 dengan nama Koperasi Inkubator Bisnis Indonesia (KIBI). Selain itu, Incubie juga aktif memfasilitasi pertemuan tenant dengan calon mitra bisnis dalam bentuk Business Matching.

Beberapa link berita online terkait kegiatan IncuBie:

- <https://agrifood.id/business-matching-incubie-ipb-diikuti-22-tenant/>
- <https://agrifood.id/tingkatkan-promosi-tenant-incubie-ipb-gelar-bogor-food-festival-2018/>
- <http://www.beritasatu.com/ekonomi/521589-promosi-ukm-binaan-ipb-kunjungi-bogor-food-festival-2018.html>
- <http://media.ipb.ac.id/2018/10/23-10-2018-business-matching-incubie-lppm-ipb/>
- <http://incubie.ipb.ac.id/2018/11/08/business-matching-tenant-incubie-ipb/>
- <http://bogor.tribunnews.com/2018/11/12/bogor-food-festival-fasilitasi-ukm-bogor-binaan-ipb-pamerkan-produknya>
- <https://ipb.ac.id/news/index/2018/11/bogor-food-festival-fasilitasi-ukm-bogor-pamerkan-produknya/c7ff7c81e3991b2bdd3e77594a476954>
- <http://www.radarbogor.id/2018/11/11/ipb-pertemuan-tenant-dengan-calon-mitra-bisnis/>
- <http://media.ipb.ac.id/2018/11/capacity-building-and-business-matching-121118/>
- <https://greenwell.co.id/start-indonesia-melakukan-business-opportunity-matching-dengan-delegasi-taiwan/>
- <http://www.beritasatu.com/ekonomi/462642-tingkatkan-dukungan-pada-incubie-ipb-dorong-pemasaran-bersama.html>
- <http://www.beritasatu.com/startup/462459-perlu-sinergi-dan-penguatan-kelembagaan-inkubator-bisnis.html>

Cari Calon Mitra Usaha, STP IPB Gelar Business Matching



Peserta business matching di Hotel Permata, Bogor, Jawa Barat. (Foto: Ist)

Indonesia tersebut, perlu dioptimalkan secara baik terutama dalam upaya memacu pertumbuhan ekonomi nasional. "Seperti yang disampaikan oleh Bapak Presiden Joko Widodo, apabila kita lebih fokus mengembangkan kualitas produk dan layanan, maka pertumbuhan ekonomi kita akan mencapai 19,5% (509). "Kinerja industri manufaktur kita masih terlihat agresif, seiring dengan adanya ekspansi dan investasi baru," ungkap Maschukha. Kemarin mencatat, investasi di sektor industri ma-

judinal signifikan, pertambahan industri 4,0, diyakini mampu membuka hingga 10 juta lapangan kerja baru pada 2030. Jumlah itu dinilai cukup realistis karena rata-rata keseluruhan industri bisa menyerap 700.000-an tenaga kerja per tahun. [E-8]

Facilitasi Mitra Usaha, STP IPB Gelar "Business Matching"



Peserta "business matching" yang digelar Inkubator Bisnis Science Techno Park (STP) Institut Pertanian Bogor (IPB).

[JAKARTA] Inkubator Bisnis Science Techno Park (STP) Institut Pertanian Bogor (STP IPB) melaksanakan *business matching* untuk mempertemukan tenant (wirausaha peserta incubasi) dengan calon mitra bisnis. Sejumlah kesepakatan yang dihasilkan akan segera diinisiasi lanjut guna mendorong bisnis tenant berkembang.

Direktur STP IPB Rokhani Hasbullah dalam keterangan tertulisnya di Bogor, pekan lalu, menjelaskan *business matching* tersebut dihadiri lebih dari 20 calon mitra yang terdiri dari investor, pembeli (*buyer*), mitra bisnis, perbankan, dan pemerintah daerah (penda).

Kegiatan yang digelar di Kota Bogor, Jawa Barat, pada Kamis (19/9) tersebut dibuka Enka D Luvord selaku Wakil Rektor bidang

Inovasi, Bisnis dan Kewirausahaan IPB. Secara umum, calon mitra tersebut sangat antusias dan tertarik dengan berbagai usaha dari masing-masing tenant.

"Business matching ini menjadi ajang untuk mempertemukan calon mitra dengan tenant STP IPB. Ada beberapa tindak lanjut yang akan difasilitasi oleh kami sehingga bisa terwujud kerja sama yang saling menguntungkan," ujar staf pengajar Fakultas Teknologi Pertanian (Fatek) ini.

Erika mengatakan forum *business matching* tersebut sangat penting agar berbagai inovasi IPB serta usaha rintisan dari mahasiswa, alumni, dan mitra IPB bisa berkembang. Apalagi, dunia perguruan tinggi masih memiliki beberapa keterbatasan dalam pengembangan usaha tersebut.

Untuk itulah, kata dia,

phaknya terus mendorong Inkubator Bisnis STP IPB mengembangkan berbagai cara untuk mempertemukan tenant dengan calon mitra usaha.

"Beberapa keterbatasan dari dunia kampus diharapkan bisa diatasi seleh bermula dengan mitra usaha yang tepat dalam *business matching*. Pengembangan usaha membutuhkan modal, jaringan pasar, dan kemampuan lapangan yang belum tentu dimiliki oleh lingkungan perguruan tinggi," jelasnya.

Dona Prihatia Alouda selaku Ketua Pelaksana Business Matching menjelaskan kegiatan *business matching* ini akan dilaksanakan secara rutin tiap tahun. Pada awal 2020 akan bekerja sama dengan ASEAN dan IAIF untuk menggelar International Business Matching di Jakarta. [H-12]

Business Opportunity Matching dengan Inkubator Bisnis CYCU Taiwan, IICC, 3 Nov 2017



<https://greenwell.co.id/start-indonesia-melakukan-business-opportunity-matching-dengan-delegasi-taiwan/>





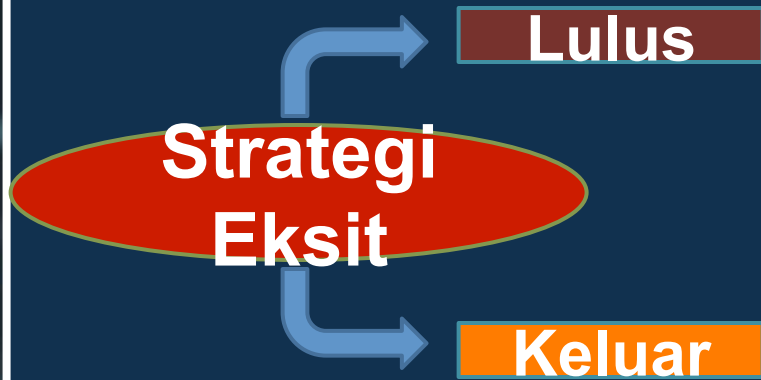


9. Monitoring Evaluasi

Dilakukan per 3 atau 6 bulan dengan KPI:

Aspek	Indikator
Legalitas Usaha	SKDU, SIUP, TDP, IUI, IUMK, NIB. Ijin Edar (NKV Proses, PIRT, MD, POM TR, POM SL, PD), Halal, Sertifikat PSB/CPMB, Barcode, dll.
Tenaga Kerja	Peningkatan jumlah tenaga kerja
Omset	Peningkatan omset, kapasitas produksi dan wilayah pemasaran
Kualitas Kerja	SOP, pelatihan, pencatatan usaha, perencanaan usaha, BMC

STRATEGI EKSKIT TENANT



1. Kriteria kelulusan 1 :

Perolehan omset tenant sebesar minimal Rp pertahun

2. Kriteria kelulusan 2 :

- Peningkatan kapasitas produksi minimal% pertahun
- Mendapatkan legalitas usaha, sertifikasi dan izin edar produk
- Peningkatan omset sebesar minimal% pertahun
- Penambahan jumlah karyawan minimal% pertahun
- Perluasan wilayah pasar dan penguatan sistem pemasaran

Kriteria tidak lulus :

Dua kriteria dari kriteria kelulusan 2 tidak terpenuhi dalam waktu maksimal 3 tahun

Kriteria dikeluarkan :

Melanggar kesepakatan perjanjian kerjasama antara inkubator dan tenant

Incubation Impact

Impact Analysis dari 16 tenant Tahun masuk 2017 sampai 2019

Kriteria	Sebelum inkubasi	Setelah inkubasi	Peningkatan (%)
1. Jumlah mitra, org	128	350	173 %
2. Jumlah tenaga kerja, org	47	71	51 %
3. Jumlah omset (Rp)	2.93 M	9.58 M	227 %



PT Rumah Rumput Laut



Wedlyn Seaweed Blackmask



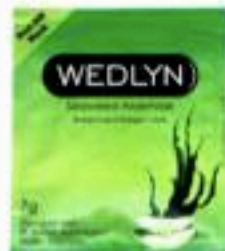
Wedlyn Super Cream



Wedlyn Seaweed Lip Balm



Wedlyn Seaweed Honeymask



Wedlyn Seaweed Aloemask



PORL (Pomade Rumput Laut)



Wedlyn Seaweed Hand & Body Lotion

Kosmetik Rumput Laut Tropika

Alternatif produk kosmetik **tanpa bahan kimia dan sintesis** serta hasil ekstraksi

Optimalisasi penggunaan rumput laut tropika

Biaya lebih murah dan aman dari residu pelarut kimia

Aplikasi sederhana, zero waste dan ramah lingkungan

Inovasi kosmetik pertama di Indonesia yang menggunakan sediaan bubuk rumput laut

Telah didaftarkan paten (P00201609169) dan merek (D002018035096)



Masker



Lip Balm



Super Krim



Hand & Body



Pomade

HELM “GREEN COMPOSITE”

TAHAN BENTURAN DAN RAMAH LINGKUNGAN



- *Revenue : 300 jt/tahun*
- *Profit/Margin: ± 15-20 %*
- *Employees : 5 peoples*

Limbah sawit melimpah



Ringginya angka kematian pengendara motor akibat benturan di kepala



Helm *Green Composite*

“Tahan Benturan dan Ramah Lingkungan”



Inovasi Pertama di Dunia

1. Terdaftar Paten No. P00201609159
2. Terdaftar Merk No. D002017041221
3. Lulus Pengujian SNI 1811/2007/Amd1:2010



Penghargaan

1. Anugrah Inovasi Jabar 2016
2. Juara 1 Gelar Inovasi Daerah Kab. Bogor 2017
3. 10 Startup Unggulan dalam Buku Terobosan Inovasi Kemenristekdikti
4. Awardee UN Environment Asia-Pacific Low-Carbon Lifestyle Challenge 2018



Ramah Lingkungan

1. Cangkang Helm Terbuat dari polimer ABS *Recycle* dan serat tandan kosong kelapa sawit (TKKS)
2. Mereduksi limbah padat kelapa sawit
3. Mengurangi penggunaan plastik hingga 20%



Tahan Benturan

1. *Impact Strength* tinggi
2. Meredam energi tumbukan akibat benturan
3. Mengurangi resiko cedera kepala



Ringan

Massa helm 1.12 kg, lebih ringan dari helm di pasaran



Harvesting



Leaching



Picking



Packaging



Delivery



Torbangun

telah mendapatkan **sertifikasi organik**
dari Inofice dan sertifikasi **halal MUI**

Excellence of Torbangun

- 1 **Sumber lactogogum** (zat pelancar ASI yang lebih baik (dibanding fenugreek dan moloco B12))
- 2 **Tidak memiliki Efek samping** bagi ibu menyusui
- 3 **Efektif meningkatkan ASI** (Permenkes No. 6 tahun 2016)
- 4 **Meningkatkan Imunitas** bagi ibu dan bayi
- 5 **Telah di akui di dunia Internasional**

Uniqueness Produk Inovasi

- 1 Menyediakan **produk intermediet**, dan **produk turunan**
- 2 Diproduksi dengan **bentuk produk** serta **kemasan yang unik** dan **praktis** memudahkan bagi ibu menyusui (teh celup)





BIKI

Berkah Inovasi Kreatif Indonesia



BIKI
Berkah Inovasi Kreatif Indonesia

KITO Be
Slim

CHIT Be
Slim

incuBie
Business Incubator ITS

biKi.id
+62 813 3224 2942

www.biKi.co.id
biKi@gmail.com

Derivative Product of Chitosan



Healthy function

Antibacterial function



**KITOBE
LIQUID**



**KITOBE
POWDER**



**KITOBE
SLIM**



**CHITASIL
EDIBLE
COATING**



**CHITASIL
FREE ALCOHOL
HAND SANITIZER**



Multiplier effect

Business

- 1 **Decrease by product** shrimp shell that produce from shrimp frozen industry
- 2 **Ecofriendly** product
- 3 **Sociopreneur concept** to help farmers, distributors, and industry to extend self life of fruit and vegetables

Product

- 1 **Can be alternative product** for people that have problem with cholesterol, diabetes, detox, heart attack, hypertension, diet and immunity
- 2 **Help farmers, distributors, and industry** to extend self life of fruit and vegetables
- 3 **Produce halal and safe** hand sanitizer (suitable for a child)



Featured



Awards



Winner of Grant
Ministry of Research & Tech
Indonesia 2018 & 2019



Winner of Empowerment
Programmes
CSR of Mandiri Syariah
Bank



Selected startup to join
Business Coaching by
ActionCoach USA &
Mandiri Bank



Top 5 Winner of Young
Social Entrepreneur
Singapore International
Foundation



Accelerator Bootcamp
YcStartups India



Indonesian Delegate for
Credit Suisse Socent Dev
Program



ECODOE

Gift-giving made easy



Laras@ecodoe.com
to access fact-sheet, business
plan,
financial plan & partnerships

- *Revenue : 3-3.5 Billion IDR/Year*
- *Profit/Margin : ± 20 %*
- *Employees : 10 peoples*
- *Partners : 400 creators in Indonesia*



ECODOE

Gift-giving made easy



www.ecodoe.com



**GREEN
WELL**



- **Revenue** : 700 million - 1 M/year
- **Profit/Marjin** : $\pm 15 \%$
- **Employees** : 6 peoples

Some of successful tenants

Your Tea memiliki 200+ mitra di 38 kota





- Revenue : 12 Billion IDR/year
- Profit/Margin : $\pm 15\%$
- Employees : 25 peoples



INKUBASI ADALAH **KERJA KERAS, KEMAUAN, KEMAMPUAN,**
PENGABDIAN, PASSION DAN **KESUNGGUHAN** UNTUK **MEWUJUDKAN**
CITA-CITA



Melalui ***Inkubator Bisnis Teknologi*** diharapkan akan tumbuh startup yang inovatif, tangguh, mandiri dan berdayasaing

Deva Primadia Almada HP. 0812 835 6282

Email deva.almada@gmail.com